

Informasi Penting Tentang Keamanan UPS SIMPAN PETUNJUK INI

Panduan Keselamatan ini berisi petunjuk penting yang harus diikuti selama pemasangan maupun pemeliharaan peralatan dan baterai APC™ by Schneider Electric.

Panduan Keselamatan ini ditujukan bagi konsumen APC by Schneider Electric yang melakukan konfigurasi, pemasangan, pemindahan, atau pemeliharaan peralatan APC oleh Schneider Electric.

Baca, pahami dan ikuti SEMUA instruksi-instruksi keamanan yang termuat dalam panduan ini. Kegagalan mengikuti instruksi-instruksi keamanan dan peringatan dapat menyebabkan kerusakan peralatan, luka serius atau kematian.

Perubahan dan modifikasi yang dilakukan pada unit ini tanpa izin tertulis sebelumnya dari Schneider Electric IT Corporation dapat membatalkan garansi.

Pedoman Penanganan Produk



<18 kg
<40 lb



18-32 kg
40-70 lb



32-55 kg
70-120 lb



>55 kg
>120 lb



- Patuhi semua peraturan listrik lokal dan nasional.
- Peralatan ini untuk digunakan di lokasi dengan akses terbatas.
- Penyambungan kabel harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Jangan bekerja sendiri dalam situasi berbahaya.
- UPS ini ditujukan hanya untuk penggunaan dalam ruangan.
- Jangan operasikan unit ini di bawah sinar matahari langsung, di dalam cairan, atau di tempat yang banyak debunya atau sangat lembap.
- Pastikan ventilasi udara pada UPS tidak terhalang. Sediakan ruang yang cukup untuk ventilasi yang benar.
- Untuk UPS dengan kabel daya yang terpasang dari pabrik, sambungkan kabel daya UPS langsung ke stopkontak. Jangan gunakan pelindung kejutan atau kabel perpanjangan.
- Peralatan ini berat. Selalu lakukan teknik pengangkatan yang aman sesuai dengan berat peralatan ini.
- Baterai berat. Keluarkan baterai sebelum memasang UPS dan unit baterai eksternal (XLBP) di rak.
- Selalu pasang XLBP di bawah pada konfigurasi pemasangan rak. UPS harus dipasang di atas XLBP.
- Selalu pasang peralatan tambahan di atas UPS dengan konfigurasi pemasangan rak.

Keamanan Kelistrikan

- Jangan pegang konektor logam sebelum daya terputus.
- Untuk model dengan input berkabel, sambungan ke sirkuit cabang (induk) harus dilakukan oleh teknisi listrik berkualifikasi.
- Hanya Model 230 V: Agar sesuai dengan petunjuk EMC, panjang kabel output yang menempel ke UPS harus tidak melebihi 10 meter.
- Konduktor pembumian protektif untuk UPS membawa arus bocoran dari peralatan-peralatan beban (peralatan komputer). Konduktor arde terlindung harus dipasang sebagai bagian dari sirkuit cabang yang memasok UPS. Konduktor harus memiliki ukuran dan materi pelindung yang sama seperti konduktor catu sirkuit cabang yang diarde dan tidak diarde. Konduktor biasanya akan berwarna hijau, dengan atau tanpa garis kuning.
- Arus kebocoran untuk UPS Tipe A yang dapat dipasang mungkin melebihi 3,5 mA bila terminal arde terpisah digunakan.
- Konduktor arde input UPS harus terikat kuat untuk melindungi pengardean pada panel servis.
- Jika daya input UPS dipasok oleh sistem turunan terpisah, maka konduktor arde harus terikat kuat pada transformer pemasok atau generator set motor.

Keamanan Pengawatan

- Periksa peraturan lokal dan nasional sebelum melakukan pengawatan.
- Pastikan semua sirkuit cabang (sistem listrik pusat) dan energi sirkuit (kontrol) tegangan rendah telah habis dan dikunci sebelum memasang kabel atau membuat sambungan, baik pada kotak persimpangan maupun UPS.
- Pengawatan harus dilakukan oleh ahli listrik.
- Penghilang ketegangan diperlukan untuk semua pemasangan kabel tetap (disertakan bersama produk tertentu). Sebaiknya gunakan penghilang ketegangan jenis tempel.
- Semua bukaan yang memungkinkan akses ke terminal berkabel UPS harus ditutup. Bila hal ini tidak dilakukan dapat menyebabkan luka atau kerusakan peralatan.
- Pilih ukuran kawat dan konektor sesuai dengan peraturan lokal dan nasional.

Keamanan saat Membuang Arus Listrik

- UPS memiliki baterai internal dan dapat menimbulkan bahaya sengatan bahkan setelah dilepaskan dari daya AC dan DC.
- Konektor output AC dan DC dapat dialiri arus dari kontrol jarak jauh atau otomatis kapan pun.
- Sebelum memasang atau menyervis peralatan, pastikan:
 - Pemutus sirkuit input berada dalam posisi **MATI**.
 - Baterai UPS internal dikeluarkan.
 - Modul baterai XLBP tidak tersambung.

Keamanan Baterai

- Baterai biasanya bertahan selama dua hingga lima tahun. Faktor-faktor lingkungan berpengaruh pada usia baterai. Suhu sekitar yang tinggi, daya listrik yang buruk, serta pemakaian yang singkat dan sering akan memperpendek usia baterai. Baterai harus diganti sebelum akhir masa pakainya.
- Segera ganti baterai bila unit menunjukkan bahwa penggantian baterai diperlukan.
- Saat mengganti baterai, ganti dengan nomor dan jenis yang sama seperti yang awalnya terpasang dalam peralatan.
- APC by Schneider Electric menggunakan baterai Asam Timbal tersegel Bebas Pemeliharaan. Pada penggunaan dan penanganan normal, tidak ada kontak dengan komponen internal baterai. Saat pengisian daya berlangsung, panas berlebih atau penyalahgunaan baterai lainnya dapat mengakibatkan pelepasan elektrolit baterai. Elektrolit yang terlepas mengandung racun dan dapat berbahaya bagi kulit maupun mata.
- **PERHATIAN:** Sebelum memasang atau mengganti baterai, lepaskan perhiasan seperti kalung, jam tangan, dan cincin. Gunakan alat dengan gagang berinsulasi. Arus hubungan singkat yang tinggi melalui materi konduktif dapat mengakibatkan luka bakar serius.
- **PERHATIAN:** Jangan buang baterai ke dalam api. Baterai dapat meledak.
- **PERHATIAN:** Jangan membuka atau membongkar baterai. Materi yang terlepas berbahaya bagi kulit maupun mata, dan mungkin beracun.

Informasi umum

- UPS akan mengenali sebanyak 10 unit kemasan baterai eksternal yang tersambung ke UPS.
- Model dan nomor seri terletak pada label kecil di panel belakang. Untuk sebagian model, terdapat label tambahan pada rangka di bawah bezel depan.
- Selalu daur ulang baterai bekas.
- Daur ulang materi kemasan atau simpan untuk penggunaan berikutnya.